

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ialah suatu penyelidikan terorganisasi dalam tujuan untuk mendapatkan fakta dalam melakukan sesuatu. Dalam bahasa Inggris penelitian dari kata *research* yang dibagi menjadi dua kata yaitu *re* dan *to search*. *Re* diartikan kembali, sedangkan mencari adalah arti dari *to search*. dari pemecahakan kata tersebut jika ditarik kesimpulan, penelitian dapat diartikan sebagai pencarian ulang atau kembali sebuah pengetahuan yang sebenarnya sudah ada. Tujuan dari penelitian ialah untuk mendapatkan kesimpulan dari pengetahuan yang sudah ada, dengan mengubah suatu pendapat-pendapat dengan menggunakan aplikasi sehingga mendapatkan pendapat baru.⁶⁶

Pendekatan kuantitatif dipilih peneliti dalam penelitian ini, dengan memakai data utama (primer) dan sekunder. Maksud dari pendekatan kuantitatif ialah suatu jenis penelitian yang memiliki kriteria numerik, sistematis, berstruktur, dan sudah terencana sebelumnya hingga melakukan pembuatan susunan penelitian. Penelitian ini identik dengan adanya angka-angka mulai dari cara mendapatkan datanya, cara mengumpulkannya, cara penafsiran datanya, dan hasil akhir dari data

⁶⁶ Dr Sandu Siyanto, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media, 2015) hal.4

tersebut. Tahap dari kesimpulan dalam penelitian kuantitatif ini banyak disertai dengan gambar, grafik, kolom-kolom dan tampilan lain⁶⁷. Metode ini mengutamakan pengukuran yang objektif terhadap suatu fenomena sosial yang sudah ada sebelumnya. Jika terdapat suatu fenomena yang ada dijabarkan melalui beberapa masalah, variabel dan indikator. Tujuan dari metode ini yaitu menjelaskan kenyataan kebenaran yang telah terjadi dalam suatu realita tersebut dan diasumsikan bahwasannya apa yang terjadi itu berlaku pada suatu kelompok masyarakat atau populasi.

2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasional atau asosiatif. Adapun pengertian dari jenis penelitian ini adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan suatu variabel yang terdiri dari dua variabel atau lebih yang kemudian hasil dari penelitian tersebut dapat membangun suatu teori yang dapat menjelaskan suatu masalah. Peneliti melakukan jenis penelitian ini guna mengetahui pengaruh dari dua variabel atau lebih yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen yang sudah ditetapkan oleh peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini terdapat kausal sebab akibat yaitu agar mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu masalah tersebut yang mana dari masalah tersebut mempengaruhi antara dua variabel atau lebih.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D", (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 45

⁶⁸ Syofia Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014) hlm 121

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi ialah wilayah secara umum dan luas yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki jumlah maupun karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan diteliti dan nantinya akan ditarik kesimpulan. Populasi ialah himpunan semua individu atau objek yang akan menjadi pembicaraan atau bahan penelitian.⁶⁹ Populasi bukan berarti barang, orang maupun makhluk hidup lainnya. Populasi juga bukan berarti jumlah objek atau subjek yang telah dipelajari tetapi populasi ialah sifat, karakteristik yang dimiliki oleh suatu objek atau subjek tersebut. Satu orang juga bisa dikatakan dengan populasi karena orang tersebut memiliki karakteristik atau sifat-sifat yang berbeda dengan sifat orang lainnya. seperti satu orang tersebut memiliki sifat yang pendiam, rendah hati, sopan dan lain sebagainya.⁷⁰

Populasi yang telah ditentukan dalam penelitian ini ialah seluruh wajib pajak bumi bangunan desa Banjarejo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan tahun 2020 yang sudah terdaftar di Direktorat Jendral Perpajakan.

2. Sampling penelitian

Teknik ini ialah teknik saat melakukan pengambilan sampel pada suatu penelitian. Ada 2 jenis teknik sampling yaitu yaitu propability

⁶⁹ Ali Maulidi, "Analisis Data Dengan Statistik", (Jakarta: Alim's Publishing, 2016) hal. 4

⁷⁰ Sukmadinata, N.S., "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Rosda Karya, 2009)

sampling dan non-probabilty.⁷¹ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Wajib pajak bumi bangunan.
- b. Tinggal didesa banjarejo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.
- c. Memiliki objek pajak di desa banjarejo.

3. Sampel Penelitian

Sampel ialah jumlah maupun karakteristik yang dimiliki dari populasi yang mampu mewakili populasinya. Sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik-karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi.⁷² Populasi yang luas akan mempersulit peneliti jika dilakukan penelitian secara menyeluruh, karena terbatasnya tenaga, waktu ataupun dana maka peneliti akan meneliti dalam jumlah yang lebih kecil dan mampu mewakili suatu populasi.. Saat peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut harus benar-benar dapat mewakili dari populasi yang telah ada.⁷³

Peneliti memilih menggunakan rumus Slovin untuk memperhitungkan sampel. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

⁷¹ Dr Sandu Siyanto, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media, 2015) hal. 64

⁷² Ali Maulidi "Teknik Belajar Statistik", (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hal. 317

⁷³ Joko Subagyo, "Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hlm. 26

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan⁷⁴

Dari rumus yang sudah dijelaskan diatas, peneliti dapat menggunakan tingkat kesalahan sepuluh persen (10%) atau 0,1. Berdasarkan data yang ada, jumlah populasi sebanyak 2.921 orang, yang perhitungan sampelnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{2.921}{1 + (2.921 \times 0,1)^2} \\ &= 2.921 / 30,21 \\ &= 96,69 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ini dapat sampel sebesar 96.69 yang akan dibulatkan peneliti menjadi 97 orang yang akan diberikan kuisisioner untuk diisi. Adanya beberapa hal dan pertimbangan oleh peneliti maka sampel penelitian ditambah menjadi 100 orang.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, metode penelitian ini teknik pengambilan sampelnya melalui beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah adanya kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh

⁷⁴ Juliansyah Noor “*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Diertasi Dan Karya Ilmiah Edisi 1*”,(Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2012)Cet 2 Hal. 158

peneliti. Oleh karena itu penelitian ini sudah melalui beberapa pertimbangan yang ditentukan oleh seorang peneliti orang-orang yang memiliki kriteria seperti apa yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.⁷⁵

Kriteria populasi yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut:

- a) Seorang Wajib pajak bumi bangunan
- b) Memiliki objek pajak di wilayah desa Banjarejo
- c) Tinggal di Desa Banjarejo

C. Sumber Data, Variabel, Dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data adalah semua informasi yang diperoleh oleh peneliti yang akan dijadikan objek dan diolah untuk menemukan temuan dalam suatu kegiatan riset atau penelitian yang kemudian akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah.⁷⁶ Data yang baik harus digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi hal yang diragukan dikemudian hari. Kriteria data yang baik yaitu harus objektif, representative, meminimalkan kesalahan, relevan dan valid.⁷⁷

Pembagian jenis data berdasarkan sumbernya yaitu :

- a) Data primer ialah data yang didapatkan oleh orang peneliti yang secara langsung tanpa perantara. Data ini bersifat *up to date*. Cara

⁷⁵ R. Gunawan Sudarmanto, "Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistik 19, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013) Hal. 49

⁷⁶ Ali Maillidi "Teknik Belajar Statistika 1", (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) Hal. 5

⁷⁷ Burhan Bungin, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Jakarta: Kencana, 2006) hal. 97

peneliti memperoleh data primer dengan terjun langsung ke lapangan. Teknik yang akan didapat atau digunakan seorang peneliti guna mendapatkan datanya dengan cara wawancara, pendapat perorangan atau dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner yang diisi oleh 100 orang merupakan data primer yang digunakan oleh peneliti.

- b) Data sekunder ialah data yang didapatkan dari seorang peneliti secara tidak langsung atau dapat dikatakan sudah ada sebelumnya seperti data dari internet. Adapun yang digunakan sebagai data sekunder berasal dari dokumen yang dimiliki pemerintah desa Banjarejo dan internet.

2. Variabel penelitian

Variabel ialah suatu penelitian yang dijadikan objek pengamat dalam sebuah penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Variabel independen yang disebut juga dengan variabel bebas. Variabel ini memiliki arti suatu variabel pemicu adanya suatu variabel dependen (terikat). Variabel bebas ini dinyatakan dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman pajak (X_1), Sanksi Pajak (X_2), kesadaran wajib pajak (X_2)
- b) Variabel dependen atau bisa disebut dengan variabel terikat ialah variabel karena dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel ini yang akan menjadi variabel utama dan sekaligus menjadi

sasaran dalam penelitian. Variabel ini biasanya dinyatakan dengan simbol Y. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kepatuhan dalam membayar pajak bumi bangunan (Y)

3. Skala pengukuran

Metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti adalah kuesioner atau angket. Kuesioner dalam penelitian ini ialah teknik dalam pengumpulan data yang akan dilakukan seorang peneliti guna dilakukannya dengan memberi serangkaian pernyataan tertulis kepada responden untuk ia jawab. Dalam metode kuesioner skala pengukuran yang digunakan ialah skala likert. Skala likert ialah skala untuk digunakan mengukur suatu pendapat seseorang mengenai objek yang telah diteliti. Dalam skala likert ini terdiri dari 2 bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan yang memiliki sifat negatif maupun pertanyaan yang memiliki sifat positif.

Dalam penelitian ini bentuk jawabannya terdiri dari sebagai berikut :

- a) (SS) Sangat setuju
- b) (S) Setuju
- c) (N) Netral
- d) (TS) Tidak setuju
- e) (STS) Sangat tidak setuju

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Responden

Pilihan jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
(SS) Sangat setuju	5	1
(S) Setuju	4	2
(N) Netral	3	3
(TS) Tidak Setuju	2	4

(STS)Sangat Tidak Setuju	1	5
--------------------------	---	---

D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ialah suatu langkah pertama dalam sebuah penelitian, karena memperoleh data adalah tujuan dari sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka peneliti tidak akan mendapatkan sebuah data yang ia teliti guna untuk memenuhi standar data penelitian Teknik pengumpulan data ialah prosedur yang secara sistematis dan standar guna menadapatkan data yang diperlakukan dalam penelitian.⁷⁸

Teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti yaitu:

a. Observasi

Metode observasi adalah cara yang terpenting yang dilakukan seorang peneliti guna diapatkannya informasi yang pasti mengenai orang, karena bisa jadi apa yang akan dikatakan orang tersebut belum tentu akan sama dengan apa yang dikerjakan. Dalam menggunakan metode ini merupakan cara efektif guna untuk melengkapi suatu pengamatan yang akan dijadikan instrumen. Cara pengumpulan data ini menggambarkan suatu tingkah laku dilapangan yang terjadi. Pengamat merupakan posisi yang pentigdalam melakukan observasi. Pengamat ini merupakan unsur

⁷⁸ Syofia Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014) Hal.137

yang penting dalam sebuah observasi, pengamat harus memiliki sifat yang teliti dalam mengamati suatu kejadian. Observasi dalam penelitian ini ialah peneliti melakukan pengamatan dikantor desa Banjarejo dan tanya-tanya yang berhubungan mengenai pajak yang ada didesa Banjarejo.

b. Angket atau kuesioner

Kuesioner atau dikenal juga dengan istilah angket dipilih oleh peneliti untuk proses pemngumpulan data. Kuesioner punya banyak kelebihan sebagai media dalam pengumpulan data.

Prosedur penyusun kuesioner :

- a) Harus membuat rumus tujuan yang ingin dicapai.
- b) Saasaran kuesioner harus diidentifikasi sedemikian rupa agar sesuai dengan variabel yang dipilih.
- c) Teknik untuk melakukan analisis harus ditentukan serta jenis data yang seperti apa ingin dikumpulkan haru sudah disiapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini ialah untuk mendapatkan data mengenai pajak desa banjarejo. Data ini mencari mengenai hal-hal ataupun variabel yang berupa transkrip buku, catatan, dan lainsebagainya.

Cara pengumpulan data ini yang dilakukan dalam penelitian ialah yang pertama observasi langsung kelapangan yaitu datang untuk survei

langsung di balai Desa Banjarejo tanya mengenai pengumpulan dana pajak bumi bangunan setiap dusun yang ada di Desa Banjarejo, yang kedua adalah teknik pengisian kuesioner dengan mendatangi rumah Wajib Pajak Orang Pribadi yang akan membayar pajak bumi bangunan yang dilakukan pada warga masyarakat Desa Banjarejo yang ingin membayar pajak dalam hal ini meminta beberapa orang masyarakat, dan yang ketiga dokumentasi dengan mengabadikan setiap momen penelitian dilakukan. Dimulai dari dokumentasi pada survei langsung dan juga dokumentasi pada saat pengisian kuesioner untuk menunjang hasil penelitian agar valid reliable juga dapat diuji keabsahannya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah langkah yang terpenting dalam menentukan prosedur penelitian. Instrumen ini juga berfungsi sebagai alat guna untuk membantu dalam mengumpulkanya data yang akan diperlukan. Dalam instrumen ini yang berkaitan dengan metode pengumpulan data seperti metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket yang instrumennya berupa angket. Menyusun instrument dalam penelitian ini ialah alat untuk mengevaluasi karena dengan mengevaluasi akan mendapatkan data mengenai data yang akan diteliti, dan mendapatkan hasil yang akan diperoleh oleh peneliti.⁷⁹

Berikut ini kisi-kisi pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner untuk dibagikan kepada responden.

⁷⁹ Narbuko.C dan Akhmadi.A.H”Metodologi Penelitian”(Jakarta: Bumi Aksara,2004) hal. 65

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen penelitian variabel X (bebas) dan Y (terikat)

Variabel	Indikator	Butir Soal
Pemahaman pajak (X ₁) ⁸⁰	1. Pemahaman mengenai pengetahuan pajak	1
	2. Pemahaman mengenai peraturan pajak	1
	3. Pemahaman mengenai fungsi pajak	1
	4. Pemahaman mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan	1
	5. Pemahaman tentang UU perpajakan	1
Sanksi pajak (X ₂) ⁸¹	1. Sanksi administrasi	1
	2. Sanksi pidana	1
	3. Tidak membayar pajak yang sudah jatuh tempo	1
	4. Membayar PBB tepat waktu	1
	5. Penerapan sanksi	1
Kesadaran wajib pajak (X ₃) ⁸²	1. Kesadaran membayar pajak	1
	2. Persepsi wajib pajak tentang penggunaan dana pajak	1
	3. Tidak membayar pajak yang sesuai merugikan negara	1
	4. Penundaan pembayaran pajak sangat merugikan negara	1
	5. pajak ditetapkan undang-undang	1
Kepatuhan wajib pajak (Y) ⁸³	1. membayar pajak bumi bangunan tepat waktu	1
	2. Tidak pernah lalai membayar pajak	1
	3. Kepatuhan terhadap kewajiban wajib pajak	1
	4. Kebenaran informasi PBB wajib pajak	1
	5. tunggakan pajak bumi bangunan	1

Sumber: Tabel diolah peneliti

⁸⁰ Median Wilestari dan Mutiara Ramdhani, "Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar pbb-P2" Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol.2 No 1 Januari-Juni 2020 Hal.44

⁸¹ Ninik Khuzaimah Dan Sigit Hermawan, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" Jurnal universitas Muhammadiyah Sidoarjo Hal. 39

⁸² Nur Ghailina As'ari dan Teguh Erawati, "Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi" Jurnal Akuntansi Dewantara Vol.2 No.1 April 2018 Hal.55

⁸³ Helen Stephanie Gusar, "Pengaruh Sosialisasi Pemerintah, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan" Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau Vol 2 No 2 Oktober 2015, Hal 6

E. Teknik analisis data

Analisis data ialah suatu proses yang harus dilakukan usai semua data-data yang didapat dari sumber data lainnya. Analisis data dalam penelitian ini guna untuk mengelompokkan data, melakukan perhitungan untuk menjawab suatu rumusan masalah dal lain sebagainya.⁸⁴

Beberapa metode diataranya adalah :

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

ialah suatu analisis guna menentukan valid atau tidak validnya suatu data. Suatu pengukuran ini dapat dikatakan valid, jika alat tersebut mengukur apa yang harus diukur oleh alat tersebut.

Validitas ialah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu intrumen. Instrumen bisa disebut valid jika mengukapkan variabel datanya dengan tepat. Rendah atau tidaknya suatu validitas intrumen dikur dengan sejauh mana data itu terkumpul.

Metode yang digunakan dalam memberi penilaian terhadap validitas kuesioner ialah korelasi produk momen.⁸⁵ Ketentuan validitas instrumen dikatakan sah apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Relibilitas

⁸⁴ Pipit awwalina dkk, "Kualitas Pelayanan Fisku, Dimensi Keadilan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP, Vol.5 No 2 2018, hal. 147

⁸⁵ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2009) hal. 195

Reabilitas ialah alat ukur untuk mengetahui ukuran r suatu gejala pada waktu yang berbeda dan menunjukkan hasil yang sama. Jadi dalam hal ini hasil yang diukur tersebut akan menunjukkan hasil yang tetap.

Reabilitas instrument ialah hasil pengukuran yang tepat dan juga dapat dipercaya. Reabilitas instrument ini diperlukan dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai tujuan suatu pengukuran.

Metode inidigunakan dalam melakukan ujia reabilitas adalah *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan *Alpha Cronbcach* 0 sampai 1. Suatu data dapat dikatakan reliabel, apabila hasil *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Jadi pengujian dalam penelitian ini karena adanya keterandalan instrumen. Dalam suatu penelitian.⁸⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji guna untuk mengukur apa sebaran atau distribusi data dalam variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan setelah uji linieritas, uji normalitas yaitu menguji apakah nilai-nilai pada variabel X yang dihubungkan dengan variabel Y membentuk garis linier simetris atau linier bengkok-bengkok.⁸⁷ Data yang memiliki dostribusi secaranormal mampu mewakili populasi. Uji *Kolmogrov-Simirnov* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitasnya dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal atau H1 diterima.

⁸⁶ Ibid., hal. 157

⁸⁷ Ali Maulidi “*Analisis Data Dengan Statistik*”,(Jakarta:Alim’s Publishing,2016)Hal.

Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,005$ maka data tidak berdistribusi secara normal atau H_1 ditolak.⁸⁸

Uji Normalitas ini menguji mengenai kelayakan suatu data yang dianalisis statistik parametrik atau statistik non parametrik. Dari adanya pengujian ini, mendapatkan hasil distribusi data yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Jika data tersebut sah dalam uji normalitas maka data tersebut berdistribusi normal dan menggunakan statistik parametrik. Dan jika data tersebut tidak sah maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan menggunakan statistik nonparametrik.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan grafik P-P Plot.

a) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji ini yang berfungsi untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi residual normal atau tidak. Nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.²⁵

b) Metode grafik P-P Plot

Jika data berdistribusi normal atau tidaknya dapat dilihat pada grafik P-P Plot yang penyajian datanya menggunakan grafik diagonal. Jika titik dalam grafik P-P Plot menyebarkan di sekitar titik

⁸⁸ Vivi Herlina, "Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal. 77

garis dan mengikuti alur garisnya maka nilai residualnya dikatakan normal.⁸⁹

c. Uji Asumsi Klasik

Regresi linier berganda bisa dikatakan suatu model yang dapat memenuhi uji normalitas datanya dan terbebas dengan asumsi-asumsi klasik. Menurut pendapat uji normalitas bukan suatu cara untuk menyimpulkan bahwa suatu model regresi berganda itu baik. Melainkan yang mendukung ialah pengujian statistik lainnya. Uji asumsi klasik ini dilakukan guna untuk menentukan bahwa autokorelasi, heterokedasitas, dan multikolinieritas tidak ada dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Jika hal tersebut tidak lagi ada maka asumsi klasik tersebut telah terpenuhi.

Pengujian dalam asumsi klasik ini sbb:

1. Uji Heteroskedasitas

Ialah alat uji statistik yang mana untuk menegetahui suatu ketidaksamaan variance dari risudual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jka pengamatan ke pengamatan lain nilai variance dan residualnya tetap maka disebut dengan Homokedasitas, dan jika suatu pengamatan kepengamatan lainnya nilai variance dan residualnya berbeda maka disebut dengan

⁸⁹ Nadwatul Khoiroh, "Pengaruh sanksi, sosialisasi dan pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan didesa Gandaria" Skripsi UIN Syarif Hidayatullah 2017. Hal. 95

Heterokedasitas.⁹⁰ Untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu heterokedasitas bisa dilihat mengenai gambar Scatterplot. Suatu model dikatakan tidak mempunyai heterokedasitas ialah :

- a. Penyebaran titiknya tidak berpola
- b. Titik data tersebut menyebar hanya disekitar 0 dan 3 baik menyebar dibawah maupun diatas
- c. Titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja⁹¹

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini timbul dikarenakan adanya variabel bebas yang terdiri dari dua atau lebih dengan disertai variabel penjelas yang bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk menguji Multikolinearitas dibuktikan jika *VIF (variance inflation factor)* yang tidak lebih dari 10 maka tidak dikatakan Multikolinearitas.

Multikolinieritas ialah suatu gejala korelasi antar variabel bebas yang akan ditunjukkan melalui korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Uji ini dapat diketahui melalui *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan ciri ebagai yaitu :⁹²

- 1) Jika angka tolerance diatas 0,1 dan $VIF < 10$ dapat dikatakan tidak terdapat gejala Multikolinieritas.

⁹⁰ Echo Perdana, "Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22" (Lab Kom Manajemen FE UB, 2016) hal.45

⁹¹ *Ibid.*, hal. 80

⁹² Idris, "Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS", (Padang: FE UNP, 2010) hal. 93

- 2) Jika angka tolerance dibawah 0,1 dan $VIF > 10$ dapat dikatakan dapat gejala Multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan guna untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu korelasi variabel yang ada dalam suatu prediksi dengan perubahan waktu. Jika uji ini terjadi korelasi maka dinamakan dengan problem autokorelasi.. Mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui table DW (*Durbin-Watson*) dasar pengambilan keputusannya ialah :

- 1) Jika angka D-W berada dibawah -2 maka hal tersebut disebut ada autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W diantara -2 sampai +2 maka tersebut disebut autokorelasi
- 3) Jika angka D-W diatas -2 maka disebut autokorelasi negatif.⁹³

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman pajak, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi bangunan maka digunakan analisis regresi linier berganda, dimana uji ini yang dimaksudkan guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁹⁴

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

⁹³ Muhammad Nisfiannoor, Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humakina,2009) hal.92

⁹⁴ Ali Maulidi, Teknik Memahami Statika 2, (Jakarta : Alim's Publish,2012) hal. 84

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y :Jumlah pengungkapan sustainability report perusahaan berdasarkan pedoman sustainability report guidelines versi 4G

α : Konstanta

X_1 : Pemahaman Pajak

X_2 : Sanksi Pajak

X_3 : Kesadaran wajib pajak

B_1 : Koefisien 1

B_2 : Koefisien 2

B_3 : Koefisien 3

E : Nilai eror (variabel penganggu) atau residual

e. Pengujian Hipotesis

Dengan adanya uji ini peneliti bisa mengetahui apakah penelitian tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak. Yang mana pengujian ini membutuhkan uji-t dan uji-f.

1. Uji-t (t-test)

Uji-t ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh signifikan atau tidak variabel bebas yang secara individual terhadap variabel terikat.t. Untuk mengetahui makna darinilai koefiisen regresinya dapat dikatakan apakah pengaruh variabel pemahaman pajak (X_1), Sanksi Pajak (X_2), kesadaran wajib pajak (X_3) terhadap

kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

Jika H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi bangunan.

Jika H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} - t_{tabel}$ maka tidak berpengaruh yang signifikan antara pemahaman pajak, sanksi pajak kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi bangunan.

2. Uji F (f-test)

Uji f disebut juga dengan uji koefisien yang mana tujuan ini guna agar peneliliti tahu, ada atau tidaknya pengaruh anatar variabel independen dan dependen.

f-test ini guna untuk menguji suatu pengaruh yang secara bersama-sama antara pemahaman pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi bangunan.

Jika H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka disebut tidak adanya pengaruh signifikan antara pemahaman pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhannya untuk membayar PBB.

Jika H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hal tersebut ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi bangunan.

f. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) ini digunakan agar peneliti tahu berapakah presentase pengaruh dari variabel bebas dan terikat secara bersama-sama. Nilai dari koefisien determinasi ini 0 sampai dengan 1. Jika nilai yang mendekati satu yang artinya variabel dependen yang memberikan semua informasi yang telah dibutuhkan guna untuk melakukan prediksi suatu variasi dependen.⁹⁵

⁹⁵ Dergibson S Sugiarto, *Metode Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta :PT Gramedia Pustaka Umum, 2006) hal.259